

ABSTRAK

Jontri H. Sarumpaet, 3103131033. Evaluasi Tingkat Bahaya Erosi (TBE) Permukaan untuk Arah Konservasi Tanah pada Lahan Pertanian di Desa Merdeka Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Skripsi. Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) Berapa besar laju bahaya erosi, (2) Berapa besar erosi terbolehan, (3) Sebaran indeks bahaya erosi, (4) Sebaran tingkat bahaya erosi (TBE), (5) Wilayah prioritas konservasi tanah di Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo.

Penelitian ini dilakukan pada tahun 2014 di Desa Merdeka, Kecamatan Merdeka Kabupaten Karo. Populasi dalam penelitian ini adalah 30 satuan lahan di Desa Merdeka dengan sampel sebanyak 13 satuan lahan yang diambil dengan teknik *Proposive Sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah berupa teknik pengukuran, studi dokumenter, observasi lapangan dan analisis laboratorium kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Besar bahaya erosi pada lahan di Desa Merdeka adalah bervariasi dengan laju bahaya erosi mulai 0.015 sampai dengan 116.068 ton/ha/tahun, laju bahaya erosi terbesar berada pada satuan lahan AVUs dan laju bahaya erosi terendah berada pada satuan lahan AISs. (2). Erosi terbolehan di Desa Merdeka berkisar antara 8.40 sampai dengan 26.25 ton/ha/tahun. (3) Indeks Bahaya Erosi di Desa Merdeka berkisar 0.001 sampai dengan 12.161 ton/ha/tahun, luas satuan lahan di Desa Merdeka yang memiliki $IBA < 1$ adalah 229.61 ha (71.62%) dan luas lahan yang memiliki $IBEa > 1$ adalah 90.97 ha (28.38%) dari luas jumlah satuan lahan di Desa Merdeka. (4) Sebaran tingkat bahaya erosi yang ada pada lahan di Desa Merdeka yaitu tingkat bahaya erosi sangat ringan (SR) memiliki luas 7.95 ha (2.48%), tingkat bahaya erosi ringan (R) memiliki luas 68.74 ha (21.44%), tingkat bahaya erosi sedang (S) memiliki luas 155.62 ha (48.54%), luas tingkat bahaya erosi berat (B) adalah 73.23 ha (22.84%) dan sangat berat (SB) memiliki luas 15.04 ha (4.70%). (5) Wilayah prioritas konservasi tanah adalah AIIIUs, AIVUs, AVUs, AIVHz, AVHz, AIIBu dan AIVBu sedangkan wilayah yang tidak perlu dikonservasi tanah adalah AIUs, AIIUs, AIBu, AIHz, AIIHz dan AISs. Luas satuan lahan yang perlu mendapatkan prioritas konservasi tanah adalah 90.97 ha (28.38%) dan luas satuan lahan yang tidak perlu mendapat konservasi tanah adalah 229.61 ha atau 71.62%.

